

**PERBANDINGAN KADAR HEMOGLOBIN SEBELUM DAN SESUDAH
MENGONSUMSI HATI AYAM PADA REMAJA PUTRI YANG MENGALAMI
ANEMIA**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar A.md. AK

ANGEL ALDIKE NOVELIA

20119063



**PROGRAM STUDI D-III TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
2022**

ABSTRAK

Perbandingan Kadar Hemoglobin Sebelum dan Sesudah Mengonsumsi Hati Ayam pada Remaja Putri yang Mengalami Anemia

Angel Aldike Novelia, Hendro Kasmanto, Yane Liswanti

(Program DIII Analisis Kesehatan, Universitas Bakti Tunas Husada)

Anemia defisiensi besi disebabkan kekurangan zat besi yang berperan penting dalam pembentukan hemoglobin. Anemia masalah gizi banyak terjadi pada remaja putri, kurang zat besi seringkali tidak diikuti dengan konsumsi zat besi yang adekuat, karena rendahnya tingkat penyerapan zat besi nabati namun hati ayam sebagai sumber zat besi hewani mempunyai besi heme yang mudah diserap. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbandingan kadar hemoglobin sebelum dan sesudah mengonsumsi hati ayam. Penelitian ini bersifat eksperimen dengan analisis percobaan terhadap 20 orang responden yang memenuhi kriteria dipilih dengan teknik purposive sampling, yang diperlakukan dengan pemberian hati ayam sebanyak 30 gr dengan mengukur kadar hemoglobin sebelum intervensi menggunakan metode POCT dan setelah intervensi menggunakan sianmethemoglobin. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, menunjukkan bahwa kadar hemoglobin sebelum intervensi memiliki rerata 10,69 gr/dl dan sesudah intervensi memiliki rerata 13,37 gr/dl, diperoleh nilai $p (0.000) < \alpha (0.05)$. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa rata-rata kadar hemoglobin terdapat kenaikan yang signifikan sebesar 2.6 gr/dl.

Kata Kunci: Hemoglobin, Zat Besi, Anemia, Hati Ayam

ABSTRACT

Comparison of Hemoglobin Levels Before and After Consuming Chicken Liver in Adolescent Girls with Anemia

Angel Aldike Novelia, Hendro Kasmanto, Yane Liswanti

(Program Diii Analisis Kesehatan, Universitas Bakti Tunas Husada)

Iron deficiency anemia is caused by a lack of iron which plays an important role in the formation of hemoglobin. Anemia of nutritional problems is common in adolescent girls, iron deficiency is often not accompanied by adequate iron consumption, due to the low level of absorption of vegetable iron, but chicken liver as a source of animal iron has easily absorbed heme iron. The purpose of this study was to determine the comparison of hemoglobin levels before and after consuming chicken liver. This study is an experimental study with an experimental analysis of 20 respondents who met the criteria selected by purposive sampling technique, which was treated by giving 30 g of chicken liver by measuring hemoglobin levels before the intervention using the POCT method and after the intervention using cyanmethemoglobin. showed that the hemoglobin level before the intervention had an average of 10.69 g/dl and after the intervention had an average of 13.37 g/dl. The obtained value was $p(0.000) < (0.05)$. Based on research on the comparison of hemoglobin levels before and after consuming chicken liver in adolescent girls who experienced anemia in the D3 TLM study program at BTH Tasikmalaya University, it can be concluded that the average hemoglobin level increased significantly by 2.6 g/dl.

Keywords: Haemoglobin, Iron (Fe), Anemia, Chicken liver